

## Peran Pendidikan Bagi Masyarakat di Masa Pandemi

Muhammad Farhan<sup>1</sup>, Abdul Syukur<sup>2</sup>.

<sup>1</sup> Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [sarahazizah53@gmail.com](mailto:sarahazizah53@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [asyukur217@gmail.com](mailto:asyukur217@gmail.com)

### Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah membahas peran pendidikan bagi masyarakat di masa pandemi. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui hasil observasi dan hasil wawancara. Hasil dan pembahasan ini menilai peran pendidikan bagi masyarakat itu tetap penting walaupun dalam keadaan di masa pandemi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dampak dari pendidikan bagi masyarakat itu sangat positif. Rekomendasi penelitian ini adalah bimbingan dan arahan terhadap murid itu harus ditingkatkan karena banyak dari orang tua murid yang mulai kebingungan dalam mengajarkan pelajaran kepada murid dan murid juga mulai kebingungan dalam mata pelajaran, serta religious masyarakat harus ditingkatkan walaupun dalam keadaan pandemic pengajian harus tetap ada dikarenakan masyarakat membutuhkan asupan religi.*

**Kata kunci:** Pendidikan, Masyarakat, Masa Pandemi.

### Abstract

*The purpose of this study is to discuss the role of education for the community during the pandemic. This research method is qualitative through the results of observations and interviews. These results and discussions assess that the role of education for the community is still important even in the conditions of the pandemic. This study concludes that the impact of education on society is very positive. The recommendation of this research is that guidance and direction for students must be improved because many parents are confused in teaching lessons to students and students are also confused about subjects, and the religious community must be improved even though in a pandemic the recitation must still exist due to the community. need religious nourishment.*

**Keywords:** Education, Society, Pandemic Period.

## A. PENDAHULUAN

KKN adalah salah satu kegiatan tahunan yang dilaksanakan setiap kampus di seluruh kampus Indonesia. Secara formal, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pelaksanaan

pendekatan di lingkungan masyarakat. KKN merupakan penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Di tengah masa pandemi, setiap universitas tetap melaksanakan KKN itu sendiri dengan berbagai cara, salah satunya di UIN Sunan Gunung Djati sendiri melaksanakannya dengan KKN – DR (dari rumah). KKN ini dilaksanakan di rumah mahasiswa masing – masing yang dapat menerapkan panduan yang sudah disiapkan dari pihak LP2M. Pelaksanaan KKN – DR ini dilakukan dalam program pengabdian mahasiswa ke masyarakat dalam meingimplementasikan ilmu dan pengalaman yang didapat selama kuliah. Dengan demikian, seluruh mahasiswa angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung wajib mengikuti kegiatan ini meskipun dengan konsep yang berbeda, yaitu KKN – DR.

Pelaksanaan KKN-DR ini, harus dilaksanakan mahasiswa nya berdasarkan ketiga siklus yang ada (refleksi sosial, perencanaan, dan pelaksanaan). Untuk tempat pelaksanaan KKN-DR secara mandiri ini dilaksanakan di kampung halaman sendiri dikarenakan keadaan sedang pandemi, jadi secara tidak langsung penulis terjun langsung kesosial dilingkungan rumah , dilaksanakan di Kp. Sindang Anom RT 003/002 Desa Limbangan Tengah Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut. Keadaan geografis di daerah domisili peserta berada pada situasi perkotaan yang mana jarak pada ibukota kecamatan 2 KM yang mana perkampungan 36%, sawah 35%, perumahan 14%, perdagangan 15%. Dengan jumlah penduduk 5211 jiwa, jumlah kepala keluarga 1651 keluarga. Sementara dalam segi pekerjaan, kondisi masyarakat di sini beragam, seperti PNS/TNI/POLRI, buruh tani, pegawai swasta, pedagang, honorer, ataupun yang masih mencari pekerjaan. Selanjutnya dari segi social jumlah SD/MI 5, jumlah SMP/MTs 2, SMA/MA/SMK 1. Jumlah tempat ibadah masjid 19, mushola 4, langgar 3, madrasah 10, pondok pesantren 6 dan untuk puskesmas sebanyak 1 sedangkan posyandu 10. Selanjutnya dari segi kesehatan jumlah kasus covid-19 saat ini ODP 30 orang, PDP 10 orang, ODP 5 orang, dan Positif 15 orang.

Setelah dilaksanakannya siklus 1 di minggu lalu, mahasiswa sudah mengobservasi dan menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di tempat pelaksanaan KKN – DR ini. Permasalahan yang sering muncul ialah bimbingan belajar untuk siswa sekolah dasar, karena banyak dari orangtua yang menyampaikan kesulitannya dalam membimbing proses belajar daring siswa, ketidakadaan pengajian di daerah setempat, karena dari hasil wawancara dengan warga setempat Maka dari itu, munculah beberapa program yang akan dijalankan selama berlangsungnya KKN – DR ini.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian bersifat kualitatif melalui observasi dan wawancara, berdasarkan ketiga siklus yang ada (refleksi sosial, perencanaan, dan pelaksanaan).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada minggu pertama, penulis melakukan sosialisasi dan perizinan kepada tokoh masyarakat, ketua RT dan berdiskusi mengenai permasalahan yang terjadi belakangan dan khususnya akibat terjadinya pandemi ini. Dari hasil diskusi bersama warga dan RT setempat, mendapatkan beberapa permasalahan yang terjadi di lingkungan tersebut, yaitu:

1. Kendala proses belajar di rumah atau daring yang dialami oleh orang tua dan siswa.
2. Kendala pandemic sehingga pengajian di daerah ini menjadi vakum.

## **D. PERENCANAAN PROGRAM**

Pada minggu kedua penulis merancang program kerja untuk dilaksanakan selama KKN DR ini, yaitu:

1. Mengajar ngaji anak-anak
2. Mengadakan pengajian
3. Mengajar kursus untuk membantu siswa dan orang tua dalam pelaksanaan sekolah secara online atau daring

## **E. PELAKSANAAN PROGRAM**

Pada minggu ketiga, penulis sudah mulai melakukan program kerjanya yaitu mengajar kursus dan mengaji yang dilakukan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya.

Penulis menginstruksikan murid untuk mencuci tangan sebelum dan sudah melaksanakan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mengurangi dan mencegah tertularnya penyakit juga menjaga kebersihan, akan tetapi masih saja tidak memakai masker dikarenakan beberapa kendala. Dengan diadakannya program ini, orang tua

dan khususnya anak – anak sangat terbantu dikarenakan jika hanya dijelaskan melalui sosial media atau daring oleh gurunya, mereka mengalami kendala dalam memahami materi yang diajarkan.

Pada malam minggu setelah sholat isya penulis bersama pemuda setempat mengadakan pengajian pemuda serempat yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

Penulis menginstruksikan murid untuk mencuci tangan sebelum dan sudah melaksanakan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mengurangi dan mencegah tertularnya penyakit juga menjaga kebersihan, akan tetapi masih saja tidak memakai masker dikarenakan beberapa kendala. Dengan diadakannya pengajian ini banyak pemuda yang antusias dalam mengikutinya.

Penulis bekerjasama dengan pengurus Madrasah Diniyah untuk memperingati HUT RI 76 Tahun dengan melaksanakan perlombaan di diniyah.

NO	LOMBA	PENANGGUNG JAWAB
1	Lomba makan kerupuk	Muhammad Farhan
2	Lomba Kelereng	Muhammad Farhan
3	Lomba Meniup Balon	Muhammad Farhan
4	Lomba Memasukkan Paku ke dalam Botol	Muhammad Farhan

Dalam kepesertaan dibagi menjadi dua kelas kelas pertama yang belum masuk SD, SD kelas 1, SD kelas 2, SD kelas 3, untuk kelas kedua SD kelas 4, SD kelas 5, SD kelas 6. Untuk proses pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan tanggapan dari pesertanya juga pada semangat dikarenakan ini dilaksanakannya masi merasakan hari kemerdekaan negara kita.

Setelah berjalanya program KKN – DR ini, Alhamdulillah acara ditutup dengan perasaan lega namun terharu. Penutupan berlangsung secara sederhana yaitu mengajar kursus dan setelahnya penuis pamitan kepada murid dan orang tua murid dikarenakan KKN-DR ini sudah selesai.

## F. PENUTUP

Pelaksanaan KKN-DR di kp. Sindang Anom desa Limbangan Tengah kec. Limbangan kab. Garut berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan oleh penulis meliputi dua bidang yaitu bidang pendidikan yang

ditunjukkan kepada bimbingan belajar siswa SD. selanjutnya yaitu bidang kerohanian ya ditujukan kepada anak-anak dan pemuda dengan rincian anak-anak pengajar ngaji dan pemuda pengajian malam minggu. Hasil obeservasi penulis bahwa partisipasi anak-anak SD dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana anak-anak SD dan masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga anak-anak dan masyarakat dapat mengambil manfaat dari program yang telah dilaksanakan.

## G. Daftar Pustaka

<https://rencanamu.id/post/panduan-dunia-kuliah.com>

[gurusukses.wordpress.com](https://gurusukses.wordpress.com)

### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.